PENGARUH MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA PADA SISWA KELAS V SDN BURENGAN KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan PGSD

OLEH :

MARTHANIA RISZKI RAMADHANI

NPM : 12.1.01.10.0370

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI

2016

kripsi oleh:

MARTHANIA RISZKI RAMADHANI
NPM: 12.1.01.10.0370

Judul:

PENGARUH MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA PADA SISWA KELAS V SDN BURENGAN KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 21 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Sugiono, M.M	**Wahid Ibnu Zaman, S.Pd.,M.Pd**
NIDN. 0014015706	NIDN. 0713078602

ii

Skripsi oleh:

MARTHANIA RISZKI RAMADHANI
NPM: 12.1.01.10.0370

Judul:

PENGARUH MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA PADA SISWA KELAS V SDN BURENGAN KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 9 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Prof. Dr. H. Sugiono, M.M. _____
2. Penguji I : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. _____
3. Penguji II : Wahid Ibnu Zaman, S.Pd., M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA PADA SISWA KELAS V SDN BURENGAN KOTA KEDIRI

Marthania Riszki Ramadhani
12.1.01.10.0370
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Email : marthania341@gmail.com
Prof. Dr. H. Sugiono, M.M dan Wahid Ibnu Zaman, S.Pd., M.Pd UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mengidentifikasi unsur cerita pada siswa kelas V SDN Burengan Kota Kediri. Hal ini dikarenakan guru menggunakan metode konvensional yaitu hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunkan media maupun modelpembelajaran yang lebih variatif. Sehingga siswa mengalami kesulitan untuk memahami dan mengidentifikasi unsur yang ada dalam cerita. Oleh karena itu, perlu digunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih mengidentifikasi unsur cerita. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh sebelum menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita pada siswa kelas V SDN Burengan Kota Kediri. 2) Untuk mengetahui pengaruh sesudah menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita pada siswa kelas V SDN Burengan Kota Kediri. 3) Untuk mengetahui perbedaan kampuan mengidentifikasi unsur cerita sebelum menggunkan model *Student Facilitator an Explaining* dan sesudah menggunkan model *Student Facilitator an Explaining* pada siswa kelas V SDN Burengan Kota Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendektan kuantitatif. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V SDN Burengan yang mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen) dan kelas V SDN Balerejo yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol) dengan materi mengidentifikasi unsur cerita. Instrumen yang digunkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes (pemberian soal). Hasil Penelitian menunjukan bahwa model *Student Facilitator and Explaining* untuk siswa kelas V SDN Burengan Kota Kediri pada materi mengidentifikasi unsur cerita dinyatakan adanya peningkatan dengan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil akhir pottest yang diberikan, nilai rata-rata kelas eksperimen 85 sedangkan kelas kontrol 77 dan didapat bahwa nilai t hitung > t tabel (2,065 > 1,745) dan hasil signifikan (0,045 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "ada perbedaan pengaruh model *Student Facilitator and Explaining* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita pada siswa kelas V SDN Burengan Kota Kediri".

Kata Kunci
Kemampuan, Mengidentifikasi, Model Pembelajaran, *Studen Facilitator and Explaining.*

I. LATAR BELAKANG

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secra lisan maupun tulisan. Hal ini senada dengan pendapat dari Sugihastuti (dalam Dewi Kusumaningsih, dkk., 2013;13) bahwa,

> Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antar manusia. Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicarakepada pendengar atau penulis kepada pembaca.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diujikan di tingkat nasional. Salah satu tujuan dari pengajaran Bahasa Indonesia di SD adalah mempersiapkan anak didik untuk melanjutkan pendidikannya di tingkat SMP. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang memadai, mereka diharapkan dapat mengikuti dan mencapai prestasi di bidangnya masing-masing. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diarahkan pada penguasaan ketrampilan berbahasa.

Ketrampilan berbahasa itu meliputi ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui proses pembelajaran yang dinamis diharapkan akan tercipta suatu bentuk komunikasi lisan antara siswa dengan siswa lain yang terpola melalui ketrampilan menyimak, berbicara, membaca,

II. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Teknik ini digunakan karena variabel-variabel yang telah ditetapkan dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi eksperimen bisa dikontrol secara ketat. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SDN Burengan 4 Kota Kediri sebagai kelas eksperimen dan SDN 1 Balerejo Tulungagung sebagai kelas kontrol pada semester II(genap) tahun pelajaran 2015/2016. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttes Control Group Design.*

Populasi dalam penelitian adalah semua kelas V SDN Burengan 4 Kota Kediri yang berjumlah 22 siswa dan kela V SDN 1 Balerejo Tulungagung yang berjumlah 21 siswa. Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah tes pemecahan masalah. Tes pemecahan masalah ini berupa tes uraian dengan jumlah soal 10 butir. Sebelum memberikan tes pemecahan masalah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan tes uji coba dengan materi mengidentifikasi unsur cerita. Soal-soal yang diberikan adalah soal-soal untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur cerita dalam bentuk isian. Uji coba ini dilakukan pada kelas V di sekolah yang berbeda yaitu di SDN Kampungdalem 7 sebanyak 23 siswa pada tanggal 27 April 2016. Setelah didapat hasil tes uji coba, peneliti melakukan kegiatan analisis soal uji coba meliputi analisis validitas dan reabilitas. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari tahap awal hingga tahap akhir. Hasil penelitian yang diperoleh berupa hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa setelah perlakuan selesai diberikan (posttest).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Analisis data tahap awal terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan data rata-rata untuk memperoleh kesimpulan apakah populasi mempunyai kemampuan awal yang sama atau tidak. Hal ini digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Dalam analisis tahap awal, data penelitian yang dianalisis adalah nilai pretest mata pelajaran bahasa Indonesia materi mengidentifikasi unsur cerita kelas V tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 4.4

Output Uji Kesamaan Rata-Rata Data Awal

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	1.980	.167	.473	41	.638
	Equal variances not assumed			.476	39.910	.637

Kriteria H_0 diterima Jika diperoleh t hitung < t tabel, dan H_0 ditolak jika t hitung > t tabel. Sedangkan berdasarkan prababilitas H_0 diterima jika nilai sinifikan > 0,05 dan H_0 ditolak jika nilai signifikan < 0,05. Kesimpulan yang diperoleh dari tabel di atas adalah nilai t hitung < t tabel (0,473 < 1,682) dan nilai signifikan (0,638 > 0,05) maka disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan rata-rata nilai awal dari kedua kelas.

Sedangkan analisis tahap akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata kemampuan mengidentifikasi unsur cerita menggunakan *independent samples test.*

Tabel 4.8

Output Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita pada Siswa

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	eksperimen	22	85.0000	12.63027	2.69278
	Kontrol	21	77.1429	12.30563	2.68531

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
nilai	Equal variances assumed	.063	.803	2.065	41	.045
	Equal variances not assumed			2.066	40.981	.045

Dilihat dari tabel pertama group statistik dari output uji perbedaan dua rata-rata kemampuan mengidentifikasi siswa diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen = 85 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol = 77. Sehingga dapat dikatakan nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pada kelas kontrol. Kemudian kriteria H_0 diterima Jika diperoleh t hitung < t tabel, dan H_0 ditolak jika t hitung > t tabel. Sedangkan berdasarkan prababilitas H_0 diterima jika nilai signifikan > 0,05 dan H_0 ditolak jika nilai signifikan < 0,05. Yang diperoleh dari tabel, didapat bahwa nilai t hitung > t tabel (2,065 > 1,745) dan nilai signifikan (0,045 < 0,05) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada perbedaan pengaruh model *student facilitator and explaining* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita

pada siswa kelas V SDN Burengan Kota Kediri". Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan mencari koefisien pengaruh pada masing-masing kelas, dengan rumus:

Kofisien Pengaruh

= _____ 100%

Keterangan :

M posttest : rata-rata nilai posttest
M pretest : rata-rata nilai pretest

Sehingga diperoleh koefisien pengaruh dari kelas kontrol yaitu: _____

Kofisien Pengaruh = 77 − 66 100% 77

= 14, 28%

Sedangkan koefisien pengaruh dari kelas eksperimen yaitu: _____

Kofisien Pengaruh = 85 − 68 100% 85

= 20 %

Dari perhitungan di atas sehingga diperoleh koefisien pengaruh dari kelas yang diberikan perlakuan meningkat lebih besar dibandingkan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajarn.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Jakarta: Referensi Jakarta.

Danandjaja, James. 2002. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain.* Jakarta: Grafiti.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Iskandarwassid. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Isnan. 2003. *Proposal Penelitian Sastra.* (online). tersedia: http://nuurbastra.blogspot.co.id/2013_10_01_archive.html?m=1, diunduh 23 Desember 2015.

Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia.* Yogyakarta: Penerbit Andi..

Mufrika, Tika. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa.* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sadiman, Arif S. 1993. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sikki, dkk. 1985. *Proposal Penelitian Sastra.* (online). tersedia: http://nuurbastra.blogspot.co.id/2013_10_01_archive.html?m=1, diunduh 23 Desember 2015.

Subana M.;Sunarti. 2011. *Strategi* Belajar *Mengajar BAHASA INDONESIA.* Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Sudjana, Nana. 1991. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Bandung.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas, Implementasi, dan Pengembangannya.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif.* Bandung: Masmedia Buana Pustaka.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model* Pembelajaran *Inovatif Dalam Kurikulum 201*. Yogyakarta: Ar-Ruszz Media.

Wiradnyana, I Gede Ananta, dkk. 2013. *Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V*. SDN Gugus IV Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng.